

Naskah Publikasi

**KORELASI ANTARA PERSEPSI PEMBELAJAR TERHADAP  
*GROUP PROJECT WORK* DAN HASIL BELAJAR DALAM  
MATA KULIAH *CHUJOKYU DOKKAI***

Studi Korelasi Terhadap Mahasiswa Tingkat III Program Studi Pendidikan  
Bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Tahun Ajaran 2018/2019

**Fitri Fauzyah, Dedi Suryadi, Wistri Meisa**

**Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang**

**Fakultas Pendidikan Bahasa, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta**

**fauzyah.f@gmail.com**

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi pembelajar terhadap *Group Project Work*, hasil belajar *Chujokyu Dokkai* dan korelasi antara persepsi pembelajar terhadap *Group Project Work* dan hasil belajar dalam mata kuliah *Chujokyu Dokkai*. Penelitian ini menggunakan metode deksriptif dengan pendekatan kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa tingkat III Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Tahun Ajaran 2018/2019. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner dan dokumen dari hasil belajar *Chujokyu Dokkai*. Hasil penelitian ini adalah persepsi pembelajar terhadap *Group Project Work* cenderung positif dan hasil belajar dalam *Chujokyu Dokkai* mendapatkan predikat istimewa sebesar 29% dengan hasil korelasi sebesar 0,67 dan  $\rho$  tabel 0,329 (5%). Kemudian, dari hasil  $\rho$  hitung dan  $\rho$  tabel menunjukkan bahwa persepsi pembelajar terhadap *Group Project Work* dan hasil belajar dalam mata kuliah *Chujokyu Dokkai* memiliki hubungan yang kuat dengan berdasarkan interpretasi data interval koefisien antara (0,50 - 0,69).

**Kata kunci** : Korelasi, Persepsi Pembelajar, *Group Project Work*, Hasil belajar, *Chujokyu Dokkai*.

## A. Pendahuluan

Dalam melakukan proses pembelajaran, pengajar memberikan metode yang membuat siswa dapat berperan aktif dalam pembelajaran agar tercipta proses pembelajaran yang menjadi lebih interaktif. Pembelajaran interaktif dapat membuat siswa lebih aktif berinteraksi dalam kegiatan pembelajaran dan secara leluasa untuk belajar mandiri. Kegiatan untuk meningkatkan agar pembelajar lebih dapat aktif dalam pembelajaran dapat dilakukan dengan pembelajaran secara berkelompok. Pembelajaran tersebut merupakan model pembelajaran kooperatif yang diterapkan dengan cara melibatkan langsung siswa dalam pembelajaran. Pembelajaran dengan melibatkan dan berpusat kepada siswa (SCL) merupakan metode yang sangat baik digunakan oleh para pengajar. menurut pernyataan dari Harsono (2005) adalah bahwa strategi pembelajaran SCL menempatkan siswa sebagai peserta didik yang aktif dan mandiri dan dapat bertanggung jawab atas pembelajarannya. Kegiatan SCL bisa diterapkan dengan model pembelajaran kooperatif. Di mana pembelajaran tersebut dapat diterapkan dengan menggunakan metode *Group Project Work*. *Group Project Work* digunakan sebagai sarana belajar untuk menciptakan agar siswa dapat aktif bekerja sama dalam menyelesaikan suatu masalah dengan cepat.

Pendekatan dengan metode SCL juga sudah diterapkan dalam beberapa mata kuliah pada Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, salah satunya dalam mata kuliah *Chujokyu Dokkai*. *Chujokyu Dokkai* adalah mata kuliah wajib pada semester 5 yang di dalamnya terdapat kegiatan dengan pendekatan SCL yang menerapkan model pembelajaran *Group Project Work*. Kegiatan *Group Project Work* dalam perkuliahan *Chujokyu Dokkai* dilakukan dengan pembelajaran secara berkelompok, di mana hasil dari proyek kerja yang sudah dilakukan akan dipresentasikan di depan kelas.

Keberhasilan terhadap suatu metode pembelajaran yang dilakukan pastinya tidak akan terlepas dari *belief* atau kepercayaan dari pembelajar itu sendiri. Penjelasan mengenai *belief* sendiri terdapat dalam penelitian terdahulu yaitu penelitian dari Meisa,W., & Indraswari, T.I. (2017) mengenai *belief* pembelajar terhadap kegiatan SCL (*Student Centered Learning*) berupa *Group Project Work* adalah positif yang membuat siswa lebih aktif dan lebih interaktif dalam pembelajaran *dokkai*. Dari hasil penelitian tersebut muncul pertanyaan apakah ada hubungan antara persepsi tersebut dengan hasil belajar pembelajar. Maka dari hal tersebut, penelitian korelasi ini penting untuk dilakukan. Hal ini juga didukung dari pernyataan oleh Horwitz (dalam Meisa,W., & Indraswari, T.I, 2017) bahwa *belief* pembelajar dapat mempengaruhi kepercayaan mereka atau siswa pada suatu metode pengajaran dan dapat mempengaruhi hasil akhir belajar mereka. Oleh karena itu, penulis tertarik meneliti dan mengkaji lebih lanjut dari penelitian terdahulu tersebut untuk meneliti tentang korelasi antara persepsi pembelajar dan hasil belajar pada mata kuliah *Chujokyu Dokkai* dengan permasalahan bagaimana persepsi pembelajar terhadap *Group Project Work*, bagaimana hasil belajar pembelajar pada mata kuliah *Chujokyu Dokkai* dan apakah terdapat korelasi antara persepsi pembelajar terhadap *Group Project Work* dengan hasil belajar pembelajar pada mata kuliah *Chujokyu Dokkai* di Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Tahun Ajaran 2018/2019

## **B. Landasan Teori**

### **a. Persepsi**

Menurut Sarlito (2012:86) menyatakan bahwa persepsi merupakan proses yang berlangsung pada saat menerima rangsangan dari luar atau memberikan reaksi yang ditangkap oleh panca indera dan kemudian masuk ke dalam otak. Dalam proses

pembelajaran, persepsi juga dapat mempengaruhi hasil belajar dari setiap individu. Persepsi dari pembelajar terhadap pembelajaran juga turut memberikan dalam mencapai keberhasilan dari proses pembelajaran. Dalam pembelajaran bahasa persepsi memiliki kaitannya dengan belief. Menurut Horwitz (dalam Visiaty,A, 2014) Belief dapat dipengaruhi oleh pengalaman belajar suatu bahasa dari sebelumnya. Horwitz (dalam Meisa,W., & Indraswari, T.I, 2017) juga menyatakan bahwa *belief* dari pembelajar juga dapat mempengaruhi kepercayaan dan keyakinan mereka terhadap suatu metode pengajaran serta dapat mempengaruhi hasil akhir dari belajar mereka. Dengan demikian, dapat diambil kesimpulan bahwa persepsi merupakan suatu proses tanggapan atau keyakinan yang dimiliki seseorang terhadap sesuatu hal melalui panca inderanya.

b. Model Pembelajaran

Dalam Trianto (2014) menyatakan pembelajaran merupakan suatu usaha sadar dari seorang pengajar (guru) untuk membelajarkan siswanya dalam mencapai tujuan yang diharapkannya. Maka dari itu, pembelajaran merupakan suatu proses kegiatan belajar mengajar antara siswa dengan guru (pengajar) yang disertai dengan sumber belajar dengan tujuan untuk mencapai tujuan yang diharapkan serta dapat berperan sebagai keberhasilan dalam belajar siswa. Model pembelajaran sangat penting bagi para pengajar. Para pengajar harus lebih memahami, mempelajari serta menambah pengetahuan tentang model pembelajaran yang diketahui, karena dengan mengetahui serta menguasai model pembelajaran, maka dengan akan mudahnya seorang pengajar dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan baik.

c. Pembelajaran Kooperatif

Model pembelajaran ini merupakan pembelajaran yang berpusat kepada siswa, dimana guru hanya mendorong para siswa untuk bekerja sama dalam melakukan kegiatan-kegiatan tertentu. Menurut Isjoni (2009:5) pada model pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*) para siswa diberikan kesempatan untuk saling berkomunikasi dan berinteraksi dengan teman lainnya guna mencapai tujuan pembelajaran. Pada model pembelajaran tersebut guru hanya berperan sebagai motivator. Dalam pembelajaran tersebut kegiatan pembelajaran dengan aktif akan dibangun sendiri oleh siswa dan secara tidak langsung mereka akan bertanggung jawab atas pembelajarannya itu sendiri. Langkah-langkah pembelajaran kooperatif adalah menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa, menyajikan informasi, mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok kooperatif, membimbing kelompok bekerja dan belajar dan memberikan penghargaan.

d. *Group Project Work*

*Group Project Work* atau kerja kelompok adalah sebuah kegiatan kelompok dimana siswa berperan aktif dan mandiri dalam pembelajaran untuk menyelesaikan suatu masalah dan nantinya hasilnya tersebut akan dipresentasikan atau dilaporkan. Menurut Thomas, dkk (dalam Wulandari, 2017:20) menyatakan bahwa kerja proyek adalah kegiatan yang didalamnya terdapat tugas-tugas dengan berdasarkan kepada suatu pertanyaan atau permasalahan yang menantang, dimana siswa bertugas untuk bekerja secara mandiri dalam merancang serta membuat keputusan untuk memecahkan suatu masalah tersebut. Tahapan-tahapan dalam *Project Work* sendiri meliputi kelas perencanaan, presentasi dan tahap evaluasi.

e. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan yang didapatkan siswa dari pengalaman belajarnya dan atas hasil usaha dari individu itu sendiri. Hasil belajar disebut juga prestasi belajar yang dihasilkan dari penilaian untuk mengetahui sejauh mana pencapaian yang telah dicapai oleh siswa. Menurut Salim (dalam Husamah, 2018:19) menjelaskan bahwa hasil belajar merupakan suatu hasil yang di peroleh dan didapatkan dari setelah mengikuti proses belajar yang ditunjukkan dengan hasil berupa skor atau nilai.

f. Mata Kuliah *Chujokyu Dokkai*

*Dokkai* (読解) dalam Bahasa Jepang mempunyai arti membaca dan memahami wacana dalam Bahasa Jepang. Menurut Kimura di *Nihongo Kyouiku Jiten* (dalam Mawarni, 2016:3) menyatakan, 読解は文を読んで、内容を理解することである (*dokkai wa bun wo yonde, naiyou wo rikaisuru koto de aru*). *Dokkai* adalah membaca suatu kalimat dan juga memahami isinya. Pembelajaran membaca teks Bahasa Jepang (*Dokkai*) memang perlu pemahaman yang lebih. Mata kuliah *Dokkai* sendiri memiliki banyak tingkatan salah satunya tingkat atas yaitu *Chujokyu Dokkai*. Mata kuliah *Chujokyu Dokkai* (中上級読解) merupakan salah satu mata kuliah wajib pada semester V di Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang mempunyai bobot sebanyak 2 SKS

g. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu yang mendukung penelitian ini adalah Penelitian dari Meisa,W., & Indraswari, T.I. (2017) dengan judul “*Belief* Pembelajaran Bahasa Jepang Terhadap *Student Centered Learning* (SCL) Dalam Perkuliahan *Chujokyu Dokkai* (Pada Mahasiswa Tingkat III Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Tahun Ajaran 2016/2017)”

yang meneliti mengenai bagaimana *belief* pembelajar terhadap kegiatan SCL berupa *Discovery Learning* dan *Group Project Work* yang diterapkan dalam perkuliahan *Chujokyu Dokkai* dengan mendapatkan hasil positif.

### C. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian deskriptif yang diolah secara kuantitatif menggunakan statistik korelasional untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara persepsi pembelajar tersebut dengan hasil belajar *Chujokyu Dokkai*. Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Tahun Ajaran 2018/2019, sedangkan sampelnya hanya mengambil sampel pada mahasiswa tingkat III Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang mengikuti mata kuliah *Chujokyu Dokkai* Tahun Ajaran 2018/2019 sebanyak 27 mahasiswa dengan menggunakan teknik *random sampling*.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik angket dan dokumentasi. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen angket dan dokumen. Jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup dengan skala *Likert* yang berisi persepsi pembelajar terhadap *Group Project Work* sebagai metode pembelajaran selama menjalani perkuliahan *Chujokyu Dokkai*, sedangkan jenis dokumen yang digunakan dokumen berupa nilai ujikom *Chujokyu Dokkai*.

Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif dengan data ordinal, oleh karena itu peneliti mengolah data secara manual untuk mencari korelasi dengan menggunakan rumus *Spearman Rank* dan dibantu dengan SPSS versi 15 untuk mengolah rata-rata instrumen angket yang digunakan. Adapun hipotesis dalam penelitian ini yang akan diuji sesuai dengan kriteria uji hipotesis yaitu  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak,

jika  $r$  hitung lebih besar dari pada  $r$  tabel ( $r_{xy} > r$  tabel).  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, jika  $r$  hitung lebih kecil dari pada  $r$  tabel ( $r_{xy} < r$  tabel).

#### D. Hasil Analisis Data

Bersumber pada hasil angket persepsi pembelajar *terhadap Group Project Work* memperoleh kesimpulan bahwa kegiatan GPW cocok diterapkan pada pembelajaran *Chujokyu Dokkai*. Hal ini dapat diketahui karena mahasiswa menyatakan bahwa kegiatan GPW dapat membantu mereka dalam membaca serta memahami isi dan penggunaan peta dan jadwal kereta dalam Bahasa Jepang. Selanjutnya, dari persepsi pembelajar terhadap teknis pelaksanaan GPW ditemukan positif. Hal ini karena pembelajar merasa pemberian instruksi serta bentuk ekspetasi terhadap pengajar sangat baik yang membuat pembelajar mengharapkan pengajar lebih banyak dalam pemberian *feedback* serta materi untuk kegiatan GPW saat waktu konsultasi. Selain itu, kegiatan GPW juga dapat meningkatkan motivasi mahasiswa dalam pembelajaran.

Adapun hasil belajar pembelajar tingkat III dalam mata kuliah *Chujokyu Dokkai* menunjukkan hasil belajar yang sangat baik dengan rata-rata mendapatkan perolehan nilai A sebesar 29% dengan kualifikasi istimewa.

Hasil analisis korelasi menunjukkan  $\rho$  hitung sebesar 0,67. Jika dibandingkan dengan tabel koefisien korelasi *Spearman Rank* ( $R_{hO}$ ), maka  $\rho$  hitung  $>$   $\rho$  tabel yaitu 0,67 pada taraf 0,05 atau 5%. Jika hasil analisis data tersebut disesuaikan dengan tabel interpretasi koefisien korelasi *Spearman Rank*, maka pada rentang angka 0,50 – 0,69 dinyatakan bahwa hubungan antara kedua variabel tersebut adalah **kuat**. Oleh karena itu, jika dilihat dari hipotesis penelitian, maka  $H_a$  diterima karena  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel.

## E. Penutup

Berdasarkan hasil data angket persepsi menunjukkan bahwa sebagian besar persepsi dari pembelajar ditemukan positif dan perolehan hasil belajar pun juga ditemukan berada pada tingkat predikat istimewa. Hasil korelasi antara variabel persepsi pembelajar terhadap *Group Project Work* dan hasil belajar *Chujokyu Dokkai* mendapatkan hasil korelasi yang kuat yaitu dengan ditunjukkan bahwa diperoleh nilai  $\rho$  tabel untuk (N) 26 adalah 0,67, karena  $\rho$  hitung  $>$   $\rho$  tabel ( $\rho$  hitung = 0,67,  $\rho$  tabel = 0,329) , maka disimpulkan bahwa korelasi antara persepsi pembelajar terhadap *Group Project Work* dan hasil belajar dalam mata kuliah *Chujokyu Dokkai* adalah kuat.

## Daftar Pustaka

- Harsono, Dwiyanto D. 2005. *Pembelajaran Berpusat Mahasiswa* Yogyakarta : Pusat Pengembangan Pendidikan Universitas Gadjah Mada, Aditya Media.
- Husamah, Yuni, Arina dan Puji Sumarsono.2018. *Belajar dan Pembelajaran*. Malang : UMM Press
- Isjoni. 2009. *Cooperative Learning Mengembangkan Kemampuan Belajar Berkelompok*. Bandung : Alfabeta
- Meisa, W., & Indraswari, T. I. 2017. *Belief Pembelajar Bahasa Jepang Terhadap Student Centered Learning (SCL) Dalam Perkuliahan Chujokyu Dokkai*. Proceeding Seminar Nasional “Dinamika Perkembangan Bahasa Jepang di Indonesia. UMY
- Mawarni, M., Widiati, S.W., Rahayu, N. 2016. *The Influence Of PQ4R Strategy On The Learning Of Japanese Reading Comprehension In Chuukyuu Level*. Riau
- Sarwono,W, Sarlito. 2012. *Pengantar Psikologi Umum*. Jakarta : Rajawali Press
- Trianto. 2014. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, dan Kontekstual*. Jakarta : Prenadamedia Group

- Visiaty, Arianty. 2014. "Belief Pembelajar Bahasa Jepang Orang Indonesia Pada Pembelajaran Mengarang Dengan Kegiatan Peer Response". *Jurnal Al-Azhar Indonesia Seri Humaniora*, vol 2, No.4,pp.237-245
- Wulandari. 2017. " Penerapan project work dalam pembelajaran kaiwa" *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.